



TRANSFORMASI PEMBELAJARAN KONSEP DASAR IPS MELALUI PENDEKATAN CLIL BERBASIS BAHASA ARAB PADA MAHASISWA PGMI

Arief Arafat Hankam^{1*}, Joni Indra Wand², Wira Wahyuni³, Nora Afnita⁴

^{1*,2,4} Institut Agama Islam Sumbar

³ Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

*Email: ariefarafat77@gmail.com, indrawandij@gmail.com, wirawahyuni@uinbukittinggi.ac.id,
noraafnita12@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i3.5146>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menguji efektivitas pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) berbasis Bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Sumatera Barat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitian berjumlah 52 mahasiswa yang terdiri atas 26 mahasiswa pada kelompok eksperimen dan 26 mahasiswa pada kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui tes sebelum dan sesudah perlakuan. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji *Independent Sample t-Test*, dan analisis *Normalized Gain* (N-Gain). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai akhir kelompok eksperimen mencapai 85,47, sedangkan kelompok kontrol memperoleh rata-rata 73,12. Hasil uji statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok ($p < 0,05$). Selain itu, nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,63 berada pada kategori sedang-tinggi, sementara kelompok kontrol memperoleh nilai 0,30 pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi materi IPS dengan penggunaan Bahasa Arab melalui pendekatan CLIL mampu meningkatkan pemahaman konsep, partisipasi belajar, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran inovatif di perguruan tinggi keagamaan Islam melalui pemanfaatan Bahasa Arab sebagai media pembelajaran pada mata kuliah nonkebahasaan. Dengan demikian, pendekatan CLIL berbasis Bahasa Arab dapat menjadi alternatif strategis untuk mengembangkan kompetensi akademik dan kemampuan berbahasa mahasiswa secara terpadu.

Kata Kunci: *Content and Language Integrated Learning (CLIL)*, Bahasa Arab, Konsep Dasar IPS, Hasil Belajar, PGMI, *Quasi Experiment*.

1. PENDAHULUAN

Transformasi pendidikan tinggi pada abad ke-21 menuntut perguruan tinggi tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kompetensi akademik bidang keilmuannya, tetapi juga memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa asing sebagai modal menghadapi masyarakat global (Jufriadi et al., 2022; Mahlil et al., 2025; Rosyadi & Fata, 2025). Perguruan tinggi keagamaan Islam, khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), menghadapi tantangan untuk mengintegrasikan penguasaan ilmu sosial, kemampuan pedagogis, dan kompetensi bahasa Arab secara simultan (Casmudi, 2025; Majid & Amir, 2025). Dalam konteks ini, pembelajaran Konsep Dasar IPS tidak lagi cukup berorientasi pada penguasaan materi semata, melainkan perlu diarahkan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, literasi global, dan kemampuan komunikasi akademik yang relevan dengan kebutuhan pendidikan masa depan (Reflianto et al., 2025; Sinaga & Tarigan, 2026; Syaharuddin & Abbas, 2023).

Mata kuliah Konsep Dasar IPS memiliki posisi strategis dalam membentuk pemahaman



mahasiswa PGMI mengenai fenomena sosial, ekonomi, budaya, sejarah, dan geografis yang menjadi fondasi pembelajaran IPS di madrasah ibtidaiyah (Syarif et al., 2024; Wandī et al., 2018; Yusnaldi, 2019). Namun, praktik pembelajaran yang masih dominan menggunakan pendekatan konvensional sering kali menyebabkan mahasiswa berperan sebagai penerima informasi pasif sehingga proses konstruksi pengetahuan berlangsung kurang optimal. Akibatnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep-konsep IPS dengan konteks kehidupan nyata maupun dengan disiplin ilmu lain yang mendukung kompetensi profesional calon guru sekolah dasar Islam (Hendra, 2025; Wandī et al., 2022). Kondisi tersebut menuntut adanya inovasi pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara aktif sekaligus memperkuat kompetensi multidisipliner yang dibutuhkan pada era globalisasi pendidikan (Afnita et al., 2023; Pernantah, 2019).

Salah satu pendekatan yang memperoleh perhatian luas dalam pengembangan pembelajaran integratif adalah Content and Language Integrated Learning (CLIL). Pendekatan ini mengintegrasikan pembelajaran konten akademik dengan pembelajaran bahasa secara bersamaan sehingga peserta didik memperoleh pemahaman materi sekaligus meningkatkan kemampuan berbahasa (Ariani et al., 2024; Arifin et al., 2021; Yassin et al., 2024). CLIL dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa bahasa bukan hanya objek yang dipelajari, tetapi juga sarana untuk membangun pengetahuan dan mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan CLIL mampu meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, keterampilan komunikasi, serta partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran (de Zarobe, 2025; Khoiriyah, 2021).

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, implementasi CLIL menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan (Madu, 2025). Kajian-kajian mutakhir mengungkapkan bahwa pendekatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa sekaligus memperkuat kompetensi bahasa yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, CLIL dinilai mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih autentik karena mahasiswa mempelajari bahasa melalui konteks akademik yang nyata dan bermakna (Marhamah, 2024; Susilawati et al., 2025). Namun demikian, sebagian besar implementasi CLIL di Indonesia masih berfokus pada penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa target, sedangkan pemanfaatan bahasa Arab sebagai medium integrasi pembelajaran konten akademik relatif masih terbatas.

Bagi mahasiswa PGMI pada perguruan tinggi keagamaan Islam, bahasa Arab memiliki posisi yang berbeda dibandingkan bahasa asing lainnya (Rosyadi & Fata, 2025). Bahasa Arab tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi internasional, tetapi juga sebagai bahasa sumber utama literatur keislaman yang menjadi landasan pengembangan ilmu dan pendidikan Islam (Firdaus et al., 2025; Piqri, 2021). Oleh karena itu, integrasi bahasa Arab dalam pembelajaran Konsep Dasar IPS berpotensi memperkaya pengalaman belajar mahasiswa melalui akses terhadap sumber-sumber keilmuan Islam yang relevan dengan isu-isu sosial. Di sisi lain, penggunaan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar parsial dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan keterampilan akademik mahasiswa dalam memahami terminologi sosial, budaya, dan peradaban Islam secara lebih mendalam (Pane, 2018; Rizal & Bakri, 2025; Tantowi et al., 2022).

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji efektivitas CLIL dalam pembelajaran bahasa maupun mata kuliah tertentu di perguruan tinggi, masih ditemukan keterbatasan penelitian yang secara khusus mengintegrasikan pembelajaran Konsep Dasar IPS dengan bahasa Arab pada mahasiswa PGMI. Penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti implementasi CLIL dalam pembelajaran bahasa Inggris, keterampilan berbicara, atau peningkatan kemampuan bahasa secara umum, sementara kajian yang menguji pengaruh CLIL berbasis bahasa Arab terhadap pemahaman konsep IPS di lingkungan perguruan tinggi Islam masih sangat terbatas (Annova et al., 2025; Badianti et al., 2025). Keterbatasan tersebut menunjukkan adanya kesenjangan empiris yang perlu dijawab melalui penelitian yang menghubungkan pembelajaran IPS, pengembangan kompetensi bahasa Arab, dan pendidikan calon guru madrasah ibtidaiyah.

Urgensi penelitian ini semakin kuat mengingat tuntutan pendidikan guru masa depan yang menghendaki integrasi kompetensi pedagogik, profesional, dan linguistik dalam satu ekosistem pembelajaran. Mahasiswa PGMI tidak hanya dipersiapkan sebagai pengajar IPS di sekolah dasar



Islam, tetapi juga sebagai agen transformasi pendidikan yang mampu mengembangkan pembelajaran inovatif berbasis nilai-nilai keislaman dan wawasan global. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut melalui integrasi materi akademik dan bahasa secara seimbang. Pendekatan CLIL berbasis bahasa Arab dipandang memiliki potensi untuk menjawab kebutuhan tersebut karena memungkinkan mahasiswa memperoleh pemahaman konseptual IPS yang lebih mendalam sekaligus meningkatkan kompetensi bahasa Arab akademik yang relevan dengan karakteristik perguruan tinggi Islam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) berbasis bahasa Arab terhadap peningkatan hasil belajar Konsep Dasar IPS pada mahasiswa PGMI di IAI Sumatera Barat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model pembelajaran integratif berbasis CLIL pada pendidikan tinggi Islam serta memberikan kontribusi praktis bagi dosen dalam merancang pembelajaran IPS yang lebih inovatif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan kompetensi multidimensional mahasiswa.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experiment untuk menguji pengaruh penerapan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) berbasis Bahasa Arab terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep Dasar IPS. Desain yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group Design*, yaitu desain eksperimen semu yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa proses randomisasi subjek penelitian (Creswell & Creswell, 2017; Rogers & Revesz, 2019). Pemilihan desain ini didasarkan pada kondisi akademik yang tidak memungkinkan pengacakan mahasiswa karena kelas telah terbentuk sebelum penelitian dilaksanakan.

Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Sumatera Barat pada semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa PGMI angkatan 2025 yang mengambil mata kuliah Konsep Dasar IPS. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik akademik dan jumlah mahasiswa pada masing-masing kelas. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu kelas PGMI 2025 A yang berjumlah 26 mahasiswa sebagai kelompok kontrol dan kelas PGMI 2025 B yang berjumlah 26 mahasiswa sebagai kelompok eksperimen. Dengan demikian, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 52 mahasiswa.

Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran Konsep Dasar IPS menggunakan pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) berbasis Bahasa Arab, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional yang berpusat pada penjelasan dosen dan diskusi kelas. Implementasi CLIL dalam penelitian ini mengintegrasikan penguasaan konten IPS dengan penggunaan Bahasa Arab sebagai media komunikasi akademik. Pembelajaran dirancang berdasarkan prinsip 4C CLIL yang meliputi *content*, *communication*, *cognition*, dan *culture* (Husna et al., 2025). Melalui pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mempelajari konsep-konsep IPS, tetapi juga menggunakan kosakata, istilah, teks sederhana, dan aktivitas akademik berbahasa Arab dalam proses pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang disusun berdasarkan capaian pembelajaran mata kuliah Konsep Dasar IPS. Tes digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan konsep mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh dua ahli, yaitu ahli materi IPS dan ahli evaluasi pendidikan. Selanjutnya, reliabilitas instrumen diuji menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal instrumen penelitian. Selain tes hasil belajar, lembar observasi digunakan untuk memantau keterlaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama adalah persiapan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan instrumen penelitian, dan validasi



instrumen. Tahap kedua adalah pelaksanaan eksperimen. Pada tahap ini, kedua kelompok diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran CLIL berbasis Bahasa Arab selama delapan kali pertemuan, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional pada materi yang sama. Setelah seluruh perlakuan selesai diberikan, kedua kelompok memperoleh *posttest* untuk mengukur perubahan hasil belajar. Tahap ketiga adalah analisis data dan penarikan kesimpulan penelitian (Purwono et al., 2019).

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan rata-rata, standar deviasi, skor minimum, dan skor maksimum hasil belajar mahasiswa. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji normalitas menggunakan uji Kolmogorov–Smirnov dan homogenitas menggunakan uji Levene. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Independent Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selain itu, tingkat efektivitas pembelajaran dianalisis menggunakan perhitungan *Normalized Gain* (N-Gain) untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26 pada taraf signifikansi 0,05.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif Kemampuan Awal dan Akhir Mahasiswa

Analisis deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan diberikan. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Belajar Mahasiswa

Kelompok	N	Min	Max	Mean	SD
Kontrol (Pretest)	26	45	78	61,35	8,42
Kontrol (Posttest)	26	60	85	73,12	7,18
Eksperimen (Pretest)	26	46	76	60,89	7,96
Eksperimen (Posttest)	26	72	96	85,47	6,21

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest kelompok kontrol sebesar 61,35, sedangkan kelompok eksperimen sebesar 60,89. Perbedaan rata-rata yang relatif kecil menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa pada kedua kelompok berada pada kondisi yang hampir setara. Setelah proses pembelajaran berlangsung, rata-rata nilai posttest kelompok kontrol meningkat menjadi 73,12, sedangkan kelompok eksperimen mencapai 85,47. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan CLIL berbasis Bahasa Arab memperoleh peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Kesetaraan kemampuan awal kedua kelompok mengindikasikan bahwa perbedaan hasil yang muncul pada akhir perlakuan lebih mungkin disebabkan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan daripada oleh faktor kemampuan awal mahasiswa. Peningkatan yang terjadi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa integrasi antara penguasaan materi IPS dan penggunaan Bahasa Arab sebagai media pembelajaran mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Mahasiswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam aktivitas komunikasi akademik yang menuntut pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Temuan ini sejalan dengan teori CLIL yang dikemukakan oleh (Aryono et al., 2025; Husna et al., 2025) yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika konten akademik dan bahasa dipelajari secara terpadu melalui komponen *content*, *communication*, *cognition*, dan *culture*. Melalui integrasi tersebut, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk membangun pemahaman konseptual sekaligus meningkatkan kemampuan komunikasi akademik. Dengan demikian, peningkatan nilai posttest pada kelompok eksperimen dapat dipahami sebagai konsekuensi logis dari meningkatnya keterlibatan kognitif mahasiswa selama proses pembelajaran (Habibah & Rahmanita,



2025; Revidawati et al., 2025).

Hasil Uji Normalitas

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	Sig.
Kontrol Pretest	0,200
Kontrol Posttest	0,173
Eksperimen Pretest	0,186
Eksperimen Posttest	0,200

Nilai signifikansi seluruh kelompok lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Distribusi data yang normal menunjukkan bahwa skor hasil belajar mahasiswa tersebar secara proporsional di sekitar nilai rata-rata. Kondisi ini mengindikasikan bahwa data penelitian memenuhi salah satu asumsi penting dalam penggunaan statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis perbedaan rata-rata menggunakan Independent Sample t-Test dapat dilakukan secara tepat dan memberikan hasil yang lebih dapat dipercaya.

Menurut Djamaris, (2025) dan Field, (2018) pemenuhan asumsi normalitas menjadi syarat penting dalam analisis parametrik karena berkaitan dengan akurasi estimasi dan pengujian hipotesis. Oleh sebab itu, hasil uji normalitas dalam penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan analisis pada tahap berikutnya.

Hasil Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	Sig.
1,247	0,269

Nilai signifikansi sebesar 0,269 lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian, varians kedua kelompok dapat dinyatakan homogen.

Homogenitas varians menunjukkan bahwa penyebaran skor pada kelompok kontrol dan eksperimen relatif sebanding. Kondisi ini memperkuat validitas analisis komparatif yang dilakukan karena perbedaan hasil yang ditemukan tidak dipengaruhi oleh ketidakseimbangan varians antar kelompok. Dengan kata lain, hasil pengujian selanjutnya dapat lebih fokus menjelaskan pengaruh perlakuan yang diberikan.

Cham et al., (2024), Rogers & Revesz, (2019) menjelaskan bahwa dalam penelitian eksperimen semu, pengujian asumsi statistik seperti homogenitas sangat penting untuk meningkatkan validitas inferensi kausal yang dihasilkan. Oleh karena itu, terpenuhinya asumsi homogenitas dalam penelitian ini memperkuat keandalan hasil pengujian hipotesis.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent Sample t-Test untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4. Hasil Independent Sample t-Test

t	df	Sig. (2-tailed)
6,481	50	0,000

Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa yang mengikuti pembelajaran CLIL berbasis Bahasa Arab dengan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan CLIL berbasis Bahasa Arab memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Konsep



Dasar IPS. Perbedaan tersebut terjadi karena mahasiswa dalam kelompok eksperimen memperoleh kesempatan untuk memahami konsep IPS melalui berbagai aktivitas linguistik yang mendorong proses berpikir tingkat tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung temuan (de Zarobe, 2025; Yassin et al., 2024) yang menunjukkan bahwa pendekatan CLIL mampu meningkatkan pemahaman akademik peserta didik karena bahasa digunakan sebagai alat berpikir dan alat belajar secara bersamaan. Ketika mahasiswa mendiskusikan konsep IPS menggunakan Bahasa Arab, mereka tidak hanya menghafal konsep, tetapi juga mengonstruksi makna melalui interaksi sosial dan akademik yang lebih intensif.

Hasil Analisis N-Gain

Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang diterapkan.

Tabel 5. Hasil Analisis N-Gain

Kelompok	N-Gain	Kategori
Kontrol	0,30	Sedang
Eksperimen	0,63	Sedang-Tinggi

Nilai N-Gain kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Perbedaan nilai N-Gain menunjukkan bahwa pembelajaran CLIL berbasis Bahasa Arab tidak hanya menghasilkan perbedaan statistik, tetapi juga memberikan dampak praktis terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa. Kategori sedang-tinggi yang diperoleh kelompok eksperimen mengindikasikan bahwa pendekatan tersebut efektif dalam membantu mahasiswa memahami materi Konsep Dasar IPS secara lebih komprehensif.

Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui prinsip pembelajaran aktif yang menjadi karakteristik utama CLIL. Ketika mahasiswa berinteraksi dengan materi melalui berbagai bentuk komunikasi akademik, mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman belajar sebelumnya. Situasi tersebut memungkinkan terbentuknya pemahaman konseptual yang lebih kuat dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada dosen.

Temuan ini selaras dengan penelitian (Annova et al., 2025; Rosyadi & Fata, 2025) yang menunjukkan bahwa integrasi Bahasa Arab dalam pendekatan CLIL mampu meningkatkan partisipasi, motivasi, dan capaian akademik mahasiswa pada lingkungan pendidikan tinggi Islam.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Content and Language Integrated Learning* (CLIL) berbasis Bahasa Arab berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa PGMI pada mata kuliah Konsep Dasar IPS di IAI Sumatera Barat. Kesetaraan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum perlakuan menegaskan bahwa peningkatan yang terjadi merupakan dampak dari penerapan pendekatan CLIL. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran CLIL memperoleh capaian hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan skor *posttest*, hasil uji statistik, dan nilai *N-Gain*. Integrasi materi IPS dengan penggunaan Bahasa Arab sebagai medium pembelajaran tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga mendorong keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar. Dengan demikian, CLIL berbasis Bahasa Arab dapat dipandang sebagai alternatif model pembelajaran yang relevan untuk diterapkan di perguruan tinggi keagamaan Islam karena mampu mengembangkan kompetensi akademik dan linguistik secara terpadu serta mendukung penguatan kapasitas calon guru madrasah dalam menghadapi tuntutan pendidikan abad ke-21.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afnita, N., Nofitayanti, N., Rahmadinur, W., Pulungan, D. Z., Effendi, H., & Wandu, J. I. (2023). Inovasi Pendidikan Di Pesantren: Transformasi Dan Tantangan Di Era 5.0. *Journal Education And Islamic Studies*, 1(2), 131–140.
- Annova, F., Arifin, Z., Husna, I., & Banonah, N. A. (2025). Enhancing Arabic Language Learning Through CLIL in the MBKM Curriculum. *Ta'lim Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa*



- Arab & Kebahasaaraban*, 9(1), 52–68.
- Ariani, F., Kustati, M., Reflianto, Yanti, N., & Wandu, J. I. (2024). The Effect of Flipped Digital Classroom and Student Engagement on English Writing Skills. *Studies in English Language and Education*, 11(2), 976–997. <https://doi.org/10.24815/siele.v11i2.35990>
- Arifin, S., Nisa, M., & Binaningrum, B. (2021). Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Islam: Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL): Integrasi Pembelajaran Bahasa Arab dan Islam: Aplikasi Content Language Integrated Learning (CLIL). *Jurnal TARBAWI*, 10(1), 49–64.
- Aryono, E. A., Hilmi, H. Y., & Gusmaneli, G. (2025). Content and Language Integrated Learning (Clil): Strategi Dalam Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai). *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(2), 647–657.
- Badianti, A., Sumarni, B., & Larasati, E. (2025). The Implementation Content And Language Integrated Learning (CLIL) In Speaking Classes At Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 17(2), 231–265.
- Casmudi, S. P. (2025). *PEMBELAJARAN DIFERENSIASI ABAD 21: Konsep Pembelajaran untuk Memenuhi Kebutuhan Siswa dalam Transformasi Digital*. Penerbit Kbm Indonesia.
- Cham, H., Lee, H., & Migunov, I. (2024). Quasi-experimental designs for causal inference: An overview. *Asia Pacific Education Review*, 25(3), 611.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- de Zarobe, Y. R. (2025). *Content and Language Integrated Learning (CLIL)*. Cambridge University Press.
- Djamaris, A. (2025). *Panduan Praktis Pemilihan Uji-Uji Statistik dalam Penelitian*.
- Field, A. (2018). *Discovering statistics using IBM SPSS statistics 5th ed*. Sage.
- Firdaus, K., Ritonga, M., Hanafi, A. H., & Mursal, M. (2025). Kontribusi Pendidikan Bahasa terhadap Keberhasilan Studi Keislaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2020–2036.
- Habibah, K. U., & Rahmanita, F. (2025). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis" Content And Language Integrated Learning" Dalam Keilmuan Islam Untuk Program Matrikulasi. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 3(1).
- Hendra, H. (2025). Strategi Inovatif Pembelajaran IPS untuk Membangun Keterampilan Sosial Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa Dan Akademisi*, 1(2), 93–106.
- Husna, W., Ibrahim, F. M. A., & Arifa, Z. (2025). Strategi Inovatif Guru dalam Menerapkan CLIL untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 10(1), 101–118.
- Jufriadi, A., Huda, C., Aji, S. D., Pratiwi, H. Y., & Ayu, H. D. (2022). Analisis keterampilan abad 21 melalui implementasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 7(1), 39–53.
- Khoiriyah, K. (2021). Content and language integrated learning (CLIL) in Indonesian context: An overview. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(3), 587–601.
- Madu, S. A. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Akademik Berbasis Content and Language Integrated Learning (Studi Pengembangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 2012–2022.
- Mahlil, M., Sabrina, S., Masykar, T., Ulinuha, A., Hidayati, Y. N., Susilowati, P., Kristanto, T. M. A., Nugroho, H. A., Susilowati, E., & Azkiya, A. (2025). *Buku Ajar Pengantar Bahasa Inggris*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Majid, A., & Amir, A. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Kurikulum Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di STAI DDI Pangkep. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 8(11), 6859–6867.
- Marhamah, M. (2024). Navigating Content and Language Integrated Learning (CLIL) in Indonesian Universities: Promise and Pitfalls. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 2202–2211.



- Pane, A. (2018). Urgensi Bahasa Arab; Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi Agama Islam. *Komunikologi: Jurnal Pengembangan Ilmu Komunikasi Dan Sosial*, 2(1).
- Pernantah, P. S. (2019). Desain Skenario Pembelajaran Aktif Dengan Metode “Mikir” Pada Mata Kuliah Pendidikan IPS. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 145–155.
- Piqri, M. H. (2021). *Implementasi Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional*. guepedia.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. Guepedia.
- Reflianto, R., Ariani, F., Afnita, N., & Wandu, J. I. (2025). Pengaruh Minat dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Menggunakan Metode Flipped Classroom. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 5(1), 219–232.
- Revidawati, M., Ariani, F., Wandu, J. I., Amris, F. K., & Syamsurizal, S. (2025). The Effect of Using the Snowball Throwing Learning Model on Third Grade Elementary School Students' Indonesian Language Learning Outcomes: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD. *Ikhtisar: Jurnal Pengetahuan Islam*, 5(2), 439–450.
- Rizal, S., & Bakri, U. (2025). *Konsep Dasar IPS untuk Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Feniks Muda Sejahtera.
- Rogers, J., & Revesz, A. (2019). Experimental and quasi-experimental designs. In *The Routledge handbook of research methods in applied linguistics* (pp. 133–143). Routledge.
- Rosyadi, I., & Fata, B. S. (2025). Revitalisasi pembelajaran bahasa Arab dalam pendidikan Islam Indonesia. *Al Fikrah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 5(2), 183–200.
- Sinaga, L. A., & Tarigan, P. S. (2026). *Pengembangan Pembelajaran IPS*. Baca Disini Media Internasional.
- Susilawati, S., Riniawati, R., Yunita, S., & Darwis, R. (2025). CLIL in Higher Education: Impacts on Student Learning and Practical Implications. *JEPAL (Journal of English Pedagogy and Applied Linguistics)*, 6(1), 31–47.
- Syahrudin, S., & Abbas, E. W. (2023). *Teknologi Dalam Blended Learning Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis*.
- Syarif, N. I., Mardiana, R., Sari, M. M., Rahman, S. A., & Arif, T. A. (2024). Urgensi mata kuliah konsep dasar IPS terhadap mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1), 694–700.
- Tantowi, A., Muslim, R., & Suroyya, C. F. (2022). Integrasi Pendidikan Akhlak dan Keilmuan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 505–522.
- Wandi, J. I., Ananda, A., & Nurdin, B. (2018). The effect of think pair share method and students' creativity on students' learning outcome. *International Conferences on Educational, Social Sciences and Technology*, 918–926.
- Wandi, J. I., Gistituati, N., & Rusdinal, R. (2022). Preparing the Community Based Education of Socio-Cultural Oriented for Children in the Industrial Revolution Era of 4.0. *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.55227/ijhess.v2i1.205>
- Yassin, M., Sood, M., Saputra, R., Ariyanto, B., & Anam, K. (2024). Efektivitas Pendekatan Content and Language Integrated Learning (CLIL) terhadap Kemampuan Bahasa Inggris dan Pemahaman Konten Siswa SMP: Studi Kasus Komparatif. *Pengenalan Lapangan Persekolahan Pendidikan Bahasa Inggris*, 1(2), 42–47.
- Yusnaldi, E. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Ips Materi Masalah Sosial Di Lingkungan Setempat Dengan Menggunakan Strategi Teams Games Tournament (Tgt) Semester III PGMI FITK UIN Sumatera Utara. *NIZHAMIYAH*, 9(1).